

STUDI TENTANG GAYA PADA INTERIOR MASJID
KAMPUS UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

Skripsi

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	682/1x14102	
KLAS	726.2	
TERIMA	23-9-01	TTP.



Oleh :

Nama : Siti Artati

No. Mhs : 9510774023



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior
2002

MOTTO

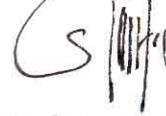


“Sesungguhnya Allah Maha Indah dan menyenangkan keindahan”

Imam Al-Ghazali

Tugas Akhir Skripsi dipersiapkan oleh Siti Artati / No. Mhs. 9510774023, telah dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Desain Interior Jurusan Desain Fakultas seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 5 Juli 2002, dan dinyatakan telah memenuhi syarat-syarat diterima.

Pembimbing I/Anggota



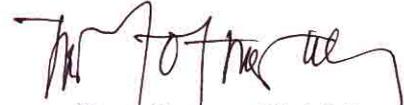
DR. Sumartono, M.A.

Pembimbing II/Anggota



Drs. H. Sunarto, M.Hum.

Penguji Ahli/Anggota



Drs. Hartoto IS, M.S.

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota



Drs. Ismail Setiawan, M.M.

Ketua Jurusan/Ketua



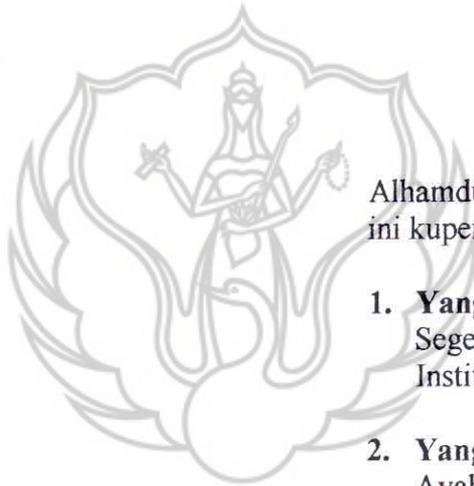
Drs. M. Umar Hadi, M. S.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP. 130521245

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah irobbil alamin, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. Yang terhormat :**
Segenap civitas akademika Institut Seni Indonesia
- 2. Yang terkasih :**
Ayah Bundaku dan kakak-kakakku yang dengan penuh kesabaran selalu membimbing dan mengasihiku
- 3. Yang tersayang :**
Saudara-saudaraku, teman-temanku dan Mas Nunung yang selalu menyayangiku dengan tulus ikhlas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah irobbil alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Disain Interior Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam skripsi ini penulis hanyalah memaparkan tentang apa yang ada pada Masjid kampus Universitas Gadjah Mada yaitu mengenai sumber-sumber gaya yang mempengaruhi interior masjid kampus tersebut, serta penerapan pada elemen-elemen interiornya. Mungkin belum semua aspek interior diungkap dalam skripsi ini mengingat keterbatasan yang ada pada kami. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Sukarman selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
2. Bapak Drs. M. Umar Hadi, M.S. selaku Ketua Jurusan Disain Fakultas seni Rupa Institut Seni Indonesia.
3. Bapak Drs. Ismail Setiawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Disain Interior.
4. Bapak Drs. Hartoto IS, M.S. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Disain Interior dan sekaligus sebagai Dosen Wali.

5. Bapak DR. Sumartono, M.A. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Sunarto, M.Hum. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ir. H. Syaikat Ali, M.Si. selaku Sekretaris Pembangunan Masjid Kampus UGM yang telah memberikan keterangan tentang data non fisik Masjid Kampus UGM.
8. Bapak Ir. Noor Ilham, M.T. selaku salah satu perancang Masjid Kampus UGM.
9. Ayah Bundaku yang dengan penuh cinta dan kasih sayang selalu memberikan dorongan material dan spiritual.
10. Kakak-kakakku Nurul sekeluarga, Iis sekeluarga, Adin sekeluarga dan adik-adik sepupuku Arif, Dian, Ika yang selalu memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan khususnya Interior'95 yang selalu ingin menyatukan "balung pisah" : Tino, Ujang, Huda, Nugra, Astrid, Amin, Kemo, Bendot, Wisnu, Cebret, Cehol, Indra, Usep, Ilo, Amank, Aank, Gambleh, Didik, Andri, Andri Basket, Arnold, Iwul, Irul, Hary, Rudy, Nuza, Yayak, Anton, terutama saudaraku Ntok atas fotografinya.
12. Teman-temanku di ISI tanpa terkecuali, teman-teman 'Wat Wat Gawoh ISI', teman-teman *band* : Naras, Tere 'Atoen', Sari, Rino, Nugie, Rini, Itung, Nini, Dani, Ana, Mbak Retno, dan sahabatku Galuh.
13. Teman-teman kost Kuncen 413, 415, 410 dan Mas Nunung yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini serta Zaenal atas komputernya.

14. Barokah Komputer, terutama Nuur atas pengeditannya.

15. Para karyawan ISI : Pak Sardi CS atas bantuannya selama ini.

Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini yang tidak dapat kami sebutkan satu- per satu.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap sivitas akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Juli 2002

Penulis



INTISARI

Gaya bangunan masjid di Indonesia berbeda-beda sesuai dengan perkembangan arsitektur dan kebudayaan setempat. Fungsi masjid sejak jaman Nabi Muhammad SAW selain untuk sholat juga sebagai tempat pembinaan umat (*nation building*). Maka dalam suatu komplek bangunan masjid biasanya terdapat ruang untuk kelas.

Masjid Kampus Universitas Gadjah Mada (UGM) didisain dengan tujuan mengintegrasikan kegiatan akademik kurikuler dan non-kurikuler, khususnya yang berkaitan dengan ke-Islaman yang dicerminkan melalui bentuk bangunan yang luas dengan bangunan-bangunan pendukung. Masjid Kampus UGM juga berfungsi sebagai “*Landmark*” Kampus UGM secara keseluruhan, baik dari segi keindahan bangunan yang memadukan elemen tradisional dengan elemen modern, maupun dari segi nuansa teduh dan damai sebagai tempat bermunajat pada Allah SWT seraya suasana intelektual akademiknya tetap terjaga. Dengan demikian Masjid Kampus UGM dirancang dengan gaya yang khas yang memadukan berbagai sumber gaya pada bangunan dan elemen interiornya. Lalu sumber-sumber gaya apa sajakah yang mempengaruhi interior Masjid Kampus UGM dan bagaimana penerapan gaya-gaya tersebut terhadap elemen interiornya?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bangunan Masjid Kampus UGM dipengaruhi oleh gaya tradisional Jawa dan gaya Moor yaitu gaya arsitektur Islam yang terdapat di Spanyol dan Tunisia pada jaman Umayyah walaupun telah dimodifikasi dengan teknologi modern.

Bentuk-bentuk elemen interior Masjid Kampus UGM dipengaruhi oleh berbagai sumber gaya, diantaranya gaya Persia, Syria (*Sarassenic*), *Moor*, *Ottoman*, India (*Indo-Sarassenic*), Romawi dan Tradisional Jawa walaupun telah dimodifikasi menggunakan bahan-bahan modern. Bentuk-bentuk tersebut banyak menggunakan pola-pola yang rumit dan menarik, diantaranya pola *muqarnas*, *intricate*, *arabesque* disamping pola garis dan persegi.

Warna elemen interior Masjid Kampus UGM dipengaruhi oleh warna-warna Persia yang dominan disamping warna yang bersumber pada gaya Syria (*Sarassenic*), India (*Indo-Sarassenic*) dan *Moorish* (*Moor*). Sedangkan bahan-bahan yang digunakan dipengaruhi oleh gaya Persia, *Moor*, *Sarassenic* dan Modern yang sebagian besar hanya sebagai pendukung bentuk-bentuk yang diinginkan. Bahan-bahan tersebut sangat bervariasi diantaranya marmer, *gypsum*, semen, *glass*, keramik, batu alam, kayu, aluminium, kuningan, besi, beton dan baja.

Perpaduan dari berbagai sumber gaya yang mempengaruhi interior Masjid Kampus UGM menjadikan masjid tersebut berkesan unik, serta dapat mendukung fungsi masjid tersebut sebagai “*Landmark*” Kampus UGM secara keseluruhan.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Motto.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Intisari	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Foto	xiv
Daftar Tabel	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Masjid Kampus UGM.....	6
1. Pengertian dan Fungsi Masjid Secara Umum	6
2. Sejarah Masjid Kampus UGM	9
B. Tinjauan Tentang Interior	11
1. Pengertian Interior Secara Umum.....	11
	x

BAB III LAPORAN KEGIATAN LAPANGAN

A. Persiapan	63
B. Pelaksanaan	63
C. Data Lapangan.....	64
1. Lokasi	64
2. Bangunan Masjid Kampus UGM.....	66
3. Interior Masjid.....	67
3.1. Gerbang Masuk	67
3.2. Serambi	74
3.3. Selasar	82
3.4. Ruang Utama.....	87
3.5. Mihrab.....	91

BAB IV ANALISIS

1. Bangunan Masjid.....	99
2. Interior Masjid.....	103
2.1. Bentuk Elemen Interior	103
2.2. Bahan Elemen Interior.....	115
2.3. Warna Elemen Interior	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	127
Daftar Pustaka	xvii
Lampiran	

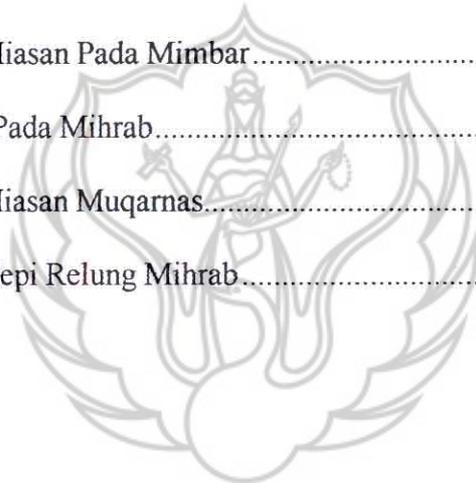
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Denah Bujursangkar.....	14
Gambar 2. Denah Empat Persegi Panjang	14
Gambar 3. Tujuh Bentuk Dasar <i>Muqarnas</i>	22
Gambar 4. Contoh Hiasan <i>Muqarnas</i>	22
Gambar 5. Tipikal Pola Garis Perancangan Hiasan <i>Intricate</i>	23
Gambar 6. Contoh Kaligrafi Arab Dari Berbagai Aliran.....	25
Gambar 7. Empat Tahap Evolusi Dekorasi <i>Arabesque</i>	26
Gambar 8. Perefleksian cahaya pada kubah Hall of the Two Sisters, Alhambra Spanyol	36
Gambar 9. Rekontruksi Rumah Nabi Di Madinah Oleh Leacroft	28
Gambar 10. Atap Istana Alhambra.....	47
Gambar 11. Interior Masjid Biru Di Istambul.....	48
Gambar 12. Pola Lantai Pada Madrasah Aleppo	53
Gambar 13. Peta Lingkungan Masjid Kampus UGM.....	61
Gambar 14. Denah Masjid Kampus UGM.....	62

DAFTAR FOTO

	Halaman
Foto 1 Bentuk Bangunan Masjid Kampus UGM.....	66
Foto 2 Ruang Gerbang Masuk	68
Foto 3 Detail Pintu Masuk Utama.....	68
Foto 4 Jendela Berpola <i>Intricate</i>	69
Foto 5 Bentuk Tangga Naik.....	70
Foto 6 Bentuk Dinding Tanga Naik	70
Foto 7 Detail Hiasan Dinding.....	71
Foto 8 Bentuk Balustrade Pada Tangga.....	71
Foto 9 Bentuk Lantai Ruang Gerbang Masuk.....	72
Foto 10 Bentuk Langit-Langit Ruang Gerbang Masuk.....	73
Foto 11 Ruang Serambi Lantai I.....	73
Foto 12 Ruang Serambi Lantai II.....	75
Foto 13 Bentuk Dinding Ruang Serambi Lantai I.....	76
Foto 14 Bentuk Kolom.....	78
Foto 15 Bentuk Dinding Ruang Serambi Lantai II	78
Foto 16 Bentuk Diding Gantung Serambi Lantai II.....	79
Foto 17 Bentuk Balustrade Serambi Lantai II.....	79
Foto 18 Bentuk Lantai Serambi Lantai I.....	81
Foto 19 Bentuk Langit-Langit Serambi Lantai I.....	81
Foto 20 Bentuk Langit-Langit Serambi Lantai II.....	82

Foto 21 Pertemuan Sokoguru Dan Kolom Dengan Langit-Langit	83
Foto 22 Selasar Lantai I	84
Foto 23 Selasar Lantai II	85
Foto 24 Perbedaan Tinggi Lantai	86
Foto 25 Bentuk Langit-Langit Selasar Lantai II	87
Foto 26 Ruang Utama	88
Foto 27 Bentuk Sokoguru Dan Kolom.....	89
Foto 28 Bentuk Atap Puncak	90
Foto 29 Detail Hiasan Pada Cornice Atap Puncak.....	91
Foto 30 Ruang Mihrab	92
Foto 31 Detail Hiasan Pada Mimbar.....	92
Foto 32 Hiasan Pada Mihrab.....	95
Foto 33 Detail Hiasan Muqarnas.....	95
Foto 34 Detail Tepi Relung Mihrab.....	96



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Klasifikasi Sifat Bahan	28
Tabel II Aliran Yang Mempengaruhi Arsitektur Islam.....	32
Tabel III Data Fisik Dan Non Fisik Masjid Kampus UGM.....	97
Tabel IV Sumber-sumber Gaya Yang Mempengaruhi Interior Masjid Kampus UGM	122





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kampus merupakan daerah lingkungan bangunan utama perguruan tinggi (universitas, akademi). tempat seluruh kegiatan belajar-mengajar dan administrasi berlangsung, di mana di dalamnya terdapat kelompok manusia yang berilmu dan bernalar yang menekuni berbagai bidang keahlian. Berbagai sarana dan prasarana diciptakan guna menunjang aktifitas atau kegiatan, baik yang berhubungan dengan kegiatan belajar-mengajar maupun dengan unit kegiatan kemahasiswaan. Hal ini berkaitan erat dengan fungsi perguruan tinggi yang telah dirumuskan dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang benar-benar memenuhi kebutuhan bangsa dan negara.

Salah satu landasan dasar diselenggarakannya suatu perguruan tinggi adalah dasar kerohanian yang dimaksudkan untuk mendidik mental dan akhlak yang mulia. Bentuk pelaksanaan dan penyelenggaraannya tidak hanya melalui perkuliahan tetapi juga melalui unit kegiatan kemahasiswaan, khususnya dalam bidang kerohanian.

Dewasa ini kegiatan kerohanian di perguruan tinggi semakin berkembang dan semarak yang meliputi beragam aktifitas. Untuk menampung beragamnya aktifitas atau kegiatan tersebut maka diperlukan suatu wadah fisik yang memadai guna menyelenggarakan serta

mengkoordinir berbagai macam kegiatan yang dilakukan. Salah satu wadah fisik yang diperlukan tersebut adalah masjid kampus.

Masjid dewasa ini bukan semata wadah ritual untuk shalat dan i'tikaf, tetapi lebih dari itu, masjid adalah wadah sosial untuk membentuk tata masyarakat Islam yang berdasar ukhuwah serta wadah kultural pembentuk kebudayaan yang berpijak atas landasan moral yang kokoh. Dengan kata lain, masjid bukan hanya sebagai pusat ibadah, tetapi juga sebagai Pusat Kebudayaan atau Pusat Muamalat (Sofyan Syafri, 1996:10).

Masjid kampus adalah tempat segala civitas akademika berhimpun saling mengasah dan mengkaji, serta menyamakan langkah dalam jalinan dakwah. Menurut Sofyan Syafri (1996:55) masjid kampus merupakan masjid yang jamaahnya terdiri dari intelektual, aktifisnya mahasiswa dengan berbagai keahlian, namun kebutuhan akan sarana gedung lebih cepat dari penyediaannya karena kekurangan dana investasi serta mempunyai kegiatan yang sangat padat. Masjid kampus selain digunakan untuk aktifitas civitas akademika, biasa juga digunakan untuk kegiatan masyarakat di luar kampus.

Pada umumnya, gaya dan bentuk masjid di Indonesia berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan perkembangan kebudayaan, khususnya perkembangan arsitektur di Indonesia yang juga akan mempengaruhi gaya dan bentuk bangunan masjid tersebut. Bentuk arsitektur masjid di Indonesia sangat berbeda dengan bentuk masjid di negara asal yaitu Arabia dan India. Hal tersebut dikarenakan agama Islam yang datang ke Indonesia tidak membawa kebudayaan asli, sehingga agama tersebut banyak mewarisi

kebudayaan yang telah ada sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa Islam tidak menciptakan bentuk-bentuk baru dalam arsitektur Indonesia. Dalam Islam sendiri (Al Qur'an dan Hadits) tidak ada ketentuan-ketentuan khusus mengenai bentuk fisik masjid, yang ada hanyalah kaidah-kaidah tentang tata cara beribadah dan tata nilai yang berlaku di dalam masjid sehingga bentuk masjid terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi.

Masjid Kampus Universitas Gadjah Mada (UGM) merupakan salah satu masjid kampus yang terdapat di Yogyakarta yang mempunyai bentuk interior yang unik dan menarik. Pada awal perancangannya, bentuk Masjid Kampus UGM menerapkan konsep bangunan tradisional Jawa. Namun pada pelaksanaannya, masjid tersebut banyak menerapkan berbagai macam gaya, baik gaya yang bersumber dari kebudayaan setempat (*regionalisme*) maupun gaya yang bersumber dari kebudayaan luar. Adanya berbagai macam sumber gaya tersebut akan sangat berpengaruh terhadap elemen-elemen interiornya dan sekaligus memunculkan keindahan serta keunikan tersendiri sehingga menarik untuk diteliti.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu sumber-sumber gaya apa sajakah yang mempengaruhi interior Masjid Kampus UGM serta bagaimana penerapannya ditinjau dari aspek bentuk, bahan dan warna ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui sumber-sumber gaya yang mempengaruhi interior Masjid Kampus UGM serta mengidentifikasi penerapan gaya-gaya tersebut pada elemen-elemen interiornya ditinjau dari aspek bentuk, bahan dan warna.

D. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryadi Suryabrata, 1983:19).

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu yang terdapat dalam subyek penelitian (Sutrisno Hadi, 1995:70). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ruang yang terdapat pada bangunan utama Masjid Kampus UGM.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi yang hendak dipilih (Nasution, 1982:99). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* di mana sampel yang diambil merupakan ciri-ciri yang essensial dari populasi. Sampel dalam penelitian ini antara lain adalah Ruang Gerbang Masuk (*main entrance*), Ruang Utama (*liwan*), Serambi (*riwaq*), Selasar dan *Mihrab*.

3. Teknik Pengumpulan Data

3.1. Studi Kepustakaan, yaitu mendapatkan informasi yang lengkap dari literatur pendukung sebagai pedoman di dalam menentukan keterkaitan permasalahan yang terdapat di lapangan.

3.2. Lapangan, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian guna mendapatkan informasi dan data faktual melalui :

- Observasi, mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang sumber-sumber gaya yang mempengaruhi interior Masjid Kampus UGM.
- Wawancara, untuk memperoleh data non fisik yang berkaitan dengan sumber-sumber gaya yang mempengaruhi interior Masjid Kampus UGM yang dilakukan dengan pihak perencana dan pengelola masjid.
- Dokumentasi, untuk memperoleh data gambar-gambar dari hasil perancangan interior Masjid Kampus UGM yang berkaitan dengan penerapan gaya-gaya yang mempengaruhi interiornya yang dilakukan dengan menggunakan kamera untuk merekam kondisi ruang secara visual.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yaitu menganalisis elemen-elemen interior yang dipengaruhi oleh berbagai macam sumber gaya ditinjau dari aspek bentuk, bahan dan warna. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan (Lexy J. Moleong, 1999:2).

